

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 DALAM MATA PELAJARAN PPKn
DI SMA NEGERI 1 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**SURMAI HIDAYAT
14052020/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI

Judul : Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok
Nama : Surmai Hidayat
NIM : 14052020/2014
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Juli 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Suryanef, M. Si
NIP. 19640606 199103 1 006

Pembimbing II



Dr. Maria Montessori, M. Ed, M.Si
NIP. 19600202 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 26 Juli 2018 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam
Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok**

Nama : Surmai Hidayat
NIM/TM : 14052020/2014
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Juli 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

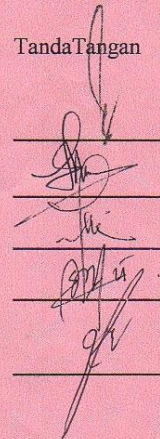
Ketua : Drs. Suryanef, M.Si

Sekretaris : Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si

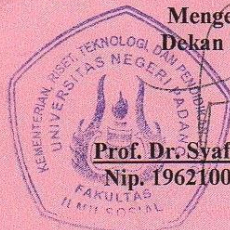
Anggota : Dr. Fatmariza, M. Hum

Anggota : Dra. Al Rafni, M.Si

Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
Nip. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surmai Hidayat
NIM/TM : 14052020/2014
Tempat/Tanggal Lahir : Solok , 30 Mei 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok**" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Juli 2018



Surmai Hidayat

14052020/2014

ABSTRAK

SURMAI HIDAYAT : IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 1 KOTA SOLOK.

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok. Berdasarkan Permendikbud No.23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 mengaju kepada penilaian Autentik yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk melihat dan mendeskripsikan mengenai teknik penilaian hasil belajar yang dilakukan guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumentasi, pengamatan dan observasi, serta studi kepustakaan. Alat pengumpulan data adalah pedoman wawancara, camera, dan catatan lapangan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, klasifikasi data, pemaknaan data, dan mengambil kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 dalam mata pelajarann PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok belum terlaksana semuanya. Guru telah mencoba melaksanakan teknik-teknik penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, namun dalam kenyataannya, implementasi penilaian hasil belajar tersebut masih tidak terlaksana dan mengalami beberapa kendala, sehingga tidak semua teknik penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 tersebut dapat diterapkan di dalam kelas.

Kata Kunci : implementasi, pembelajaran PPKn.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Syalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada figure panutan umat manusia Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Kota Solok”**. Disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.

4. Ibuk Dra. Hj. Maria Montessori, M.Pd, M.Ed selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penyusunan Skripsi ini.
5. Ibuk Dr. Fatmariza, M. Hum Sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibuk Dra. Al Rafni, M.Si Sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd Sebagai tim penguji yang telah berperan aktif dalam memberikan kritikan, masukan dan pertanyaan.
8. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M. Si sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
9. Bapak Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Kota Solok yang telah memberikan izin penelitian bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin.
10. Bapak/Ibuk Guru Mata Pelajaran PPKn SMA Negeri 1 Kota Solok yang telah bersedia menyediakan waktu bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.
11. Bapak/Ibuk dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
12. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat yang telah memberikan izin penelitian bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kota Solok.

13. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ayahanda Syafril dan Ibunda tercinta Zuriati, buat kakaku Sivia, abangku Sariadi dan Adikku Prinaldo yang telah memberikan do'a dan dukungannya dalam masa perkuliahan hingga saat sekarang.
14. Kepada Sahabat Heki Mandri, Arip, Pak Ryon, Pak Efri, bang Jal, bang Yudi, Eki serta bang Andra yang telah mendukung dan menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini
15. Keluarga Besar Civics 2014 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.....

Padang, Juli 2018

Penulis
Surmai Hidayat

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Identifikasi Masalah.....	6
Batasan Masalah.....	6
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	7
Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
Kurikulum 2013	10
Pengertian Kurikulum 2013	10
Karakteristik Kurikulum 2013	12
Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013	13
Pengertian Penilaian Hasil Belajar	13
Penilaian Autentik.....	15
Teknik dan Bentuk Instrument Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013	17
Hasil Penelitian yang Relevan	26
Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	30
Jenis Penelitian.....	30
Lokasi Penelitian.....	30

Informan Penelitian.....	31
Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
Uji Keabsahan Data.....	34
Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
Temuan Umum.....	36
Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kota Solok	36
Jumlah Guru dan Siswa.....	37
Temuan Khusus.....	38
Pelaksanaan Penilaian Hasil Berdasarkan Kurikulum 2013	38
Kompetensi sikap spritual dan sikap sosial.....	39
Aspek sikap spritual dan sikap social yang dinilai	39
Teknik menilai sikap spritual dan sikap sosial.....	45
Contoh instrument beserta rubric penilaian	47
Pelaksanaan hasil penilaian sikap	61
Kompetensi Pengetahuan.....	63
Aspek pengetahuan yang dinilai.....	63
Teknik menilai kompetensi pengetahuan	65
Contoh instrument kompetensi pengetahuan	67
Pelaksanaan kompetensi pengetahuan.....	69
Kompetensi keterampilan.....	71
Aspek keterampilan yang dinilai	71
Teknik menilai sikap spritual dan sikap sosial.....	74
Contoh instrument kompetensi pengetahuan	77
Pelaksanaan kompetensi keterampilan.....	79
Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013.....	82
Solusi dari kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013	89
Pembahasan Hasil penelitian.....	92

Pelaksanaan Penilaian Hasil Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Kota Solok.....	92
Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013	93
Solusi dari kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013	96
BAB V PENUTUP	98
Kesimpulan	98
Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah guru SMA Negeri 1 Kota Solok berdasarkan Pendidikan dan Status	37
Tabel 2. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Kota Solok.....	37
Tabel 3. Pengembangan Indikator dari KD.....	67
Tabel 4. Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian.....	68
Tabel 5. Contoh Instrumen Penilaian Tes Tertulis.....	68
Tabel 6. Rincian Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	70
Tabel 7. Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4).....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial	113
Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat	114
Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	115
Informan Penelitian.....	116
Dokumentasi Penelitian dan dokumen	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Kurikulum disempurnakan sebagai langkah untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi diri peserta didik dilihat dari kualifikasi kompetensi lulusan yang mencakup kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang sudah ditetapkan. Perubahan kurikulum dilakukan sebagai upaya mengatasi persoalan kualitas moral bangsa, sumber daya manusia (SDM), dan tantangan perkembangan IPTEK.

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi diterapkan dengan harapan dapat melahirkan individu yang beriman, memiliki karakter berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab, produktif, kreatif, dan memiliki keterampilan relevan sesuai dengan pengetahuan yang terkait. Pada Kurikulum 2013 terjadi pergeseran: (1) standar kelulusan yang diturunkan dari kebutuhan, karakteristik dan perkembangan peserta didik sehingga beban belajar berkurang; (2) semua mata pelajaran terikat dengan kompetensi inti dan berkontribusi dalam pembentukan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan. Semua mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi yang ingin dicapai dan disajikan berkaitan dengan norma dan nilai-nilai yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari; (3) proses

pembelajaran ditekankan pada student center learning, yaitu berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan ilmiah; (4) pelaksanaan penilaian baik secara proses dan hasil mengarah pada pembentukan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Perkembangan kurikulum sejalan dengan perubahan penilaian hasil belajar yang digunakan dalam satuan pendidikan Indonesia, yang tentunya disesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang. Hal itu disebabkan penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk memperoleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa, Standar Penilaian Pendidikan adalah instrument mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Penilaian hasil belajar pada Kurikulum 2013 membuat pergeseran dalam pelaksanaan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan hasil belajar saja), menuju penilaian autentik (mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan proses pembelajaran dan hasil belajar). Pergeseran ini menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam melakukan penilaian secara

kualitatif. Melihat secara nyata (riil) kemampuan yang dimiliki peserta didik, perkembangan dan pemahaman materi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013, penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (output) pembelajaran (Permendikbud, No 23 Tahun 2016). Penilaian autentik merupakan penilaian yang menilai kesiapan, proses, dan hasil belajar siswa. Penilaian autentik menekankan untuk menilai peserta didik secara objektif pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) (Kunandar, 2014: 35-36). Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

Penilaian hasil belajar berfungsi untuk memantau belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian merupakan salah satu komponen dalam kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Permendikbud No 23 Tahun 2016).

Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian, guru harus mampu membuat perencanaan penilaian dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan apa yang seharusnya dinilai, sehingga di kemudian hari hal itu dapat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik. Dalam melakukan penilaian juga digunakan berbagai bentuk dan teknik penilaian serta pedoman penilaian yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan.

Kurikulum 2013 dapat diimplementasikan dengan baik pada proses pembelajaran di tingkat SMA/SMK dan pada levelnya apabila didukung guru yang memiliki kompetensi dan profesional dibidangnya. Pada Kurikulum 2013 guru dituntut memiliki kreatifitas yang tinggi dalam mengemas pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah. Selain itu, guru menguasai sistematisa proses penilaian hasil belajar dan memiliki kemampuan melakukan penilaian hasil belajar.

SMA Negeri 1 merupakan sekolah di Kota Solok yang menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015 dan berlanjut hingga tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 2 orang guru PPKn yaitu bapak Liswardi, S.Pd dan ibuk Hj. Revni, S.Pd bahwa dalam melaksanakan penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 guru masih belum optimal dalam menerapkan penilaian hasil belajar yang memakai penilaian autentik, ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki guru dalam penguasaan konsep tentang penilaian hasil belajar

dalam kurikulum 2013. Penilaian autentik sebagaimana dalam Kurikulum 2013 tidak mudah dilakukan, salah satu penyebabnya guru sudah terbiasa hanya menilai kompetensi pengetahuan saja, aspek sikap maupun keterampilan jarang dinilai. Padahal Kurikulum 2013 menekankan ketiga aspek tersebut secara seimbang. Karena itu pelaksanaan penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 kurang optimal. Fakta ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari (2014), hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 pada aspek afektif baru sebesar 52,8%, sedang aspek psikomotorik sebesar 48,4%, dan pada aspek kognitif dominan, yaitu sebesar 98,8%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 masih kurang optimal (Utari, 2014).

Permasalahan utama dihadapi guru PPKn adalah ketika menilai aspek sikap spiritual, sikap social dan keterampilan peserta didik di kelas, guru sulit menentukan kriteria keberhasilan yang dicapai masing-masing peserta didik serta belum dapat membedakan aspek-aspek yang seharusnya diamati dalam proses pembelajaran.

Guru PPKn juga mengalami kesulitan mengelola waktu dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar Kurikulum 2013. Guru merasa waktu yang dibutuhkan kurang banyak terkait dengan prosedur penilaian autentik yang membutuhkan waktu. Guru di dalam kelas selain memberikan pengajaran juga memberikan penilaian dari aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian ini dilakukan dengan melihat

peserta didik secara individu sudah mengalami perkembangan dan perubahan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini membutuhkan banyak waktu selain menerangkan materi juga harus memperhatikan perkembangan setiap individu peserta didik guna mengetahui sejauh mana pencapaian belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin menggali lebih dalam mengenai bagaimana implementasi penilaian hasil belajar di SMA Negeri 1 Kota Solok, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: *“Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok.”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013, guru masih belum optimal dalam menerapkan penilaian autentik.
2. Masih terbaikannya kompetensi sikap dan keterampilan dalam penilaian hasil belajar.
3. Guru merasa kesulitan dalam mengelola waktu pelaksanaan penialan hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Melihat beberapa masalah yang ditemukan diatas, penulis merasa perlu membatasi masalah penelitian pada: *“Implementasi Penilaian Hasil*

Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok).”

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi dan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru dalam implementasi penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok?
3. Bagaimana solusi dari kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PPKn pada penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan implementasi penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan guru disekolah dalam mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok?
2. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam implementasi penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Kota Solok?

3. Mendeskripsikan solusi dari kendala yang dihadapi guru PPKn dalam penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Kota Solok?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pendidikan khususnya tentang Penilaian Hasil Belajar.
2. Secara praktis :
 - a. Bagi peneliti
Menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai evaluasi sistem penilaian hasil belajar dan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang dapat dijadikan bekal bagi peneliti selaku calon tenaga pendidik.
 - b. Bagi guru
Hasil Penelitian ini di harapkan bagi guru dapat berguna untuk meningkatkan implementasi Kurikulum 2013 dalam Sistem yang sesuai dengan Standar Penilaian agar tercapainya Standar Kompetensi Lulusan.
 - c. Bagi sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem penilaian dan implementasi Kurikulum 2013 demi kemajuan sekolah yang bersangkutan.

d. Bagi sekolah lain

Menjadi rujukan dalam meningkatkan sistem penilaian dalam implementasi Kurikulum 2013 demi kemajuan sekolah yang bersangkutan.

e. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam usaha peningkatan sistem penilaian dan mutu dalam implementasi kurikulum 2013 di seluruh SMA/SMK di Sumatra Barat khususnya di Kota Solok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok secara umum belum menerapkan penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 yang memakai penilaian autentik dan bentuk-bentuk penilaiannya sudah bervariasi ada penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan tetapi dalam pelaksanaannya guru masih mengalami kendala dan penerapan pelaksanaannya menjadi belum semuanya dilaksanakan.
2. Permasalahan yang dihadapi guru PPKn di SMA Negeri 1 Kota Solok dalam penerapan dan pelaksanaan penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi sikap antara lain: (1) Guru mengalami kesulitan pada saat melakukan pengamatan diluar kelas pada teknik penilaian observasi; (2) Guru mengalami kesulitan jika ada siswa yang tidak sesuai dengan kompetensi capaian (3) waktu yang terbatas untuk melakukan semua teknik penilaian sikap. Permasalahan selanjutnya dalam penilaian kompetensi keterampilan antara lain : (1) Guru mengalami hambatan pada siswa yang kurang aktif pada kegiatan unjuk kerja; (2) Guru mengalami hambatan pada ketersediaan alat dan bahan untuk unjuk kerja; (3) Guru merasa kurang dalam pengarsipan pada penilaian portofolio; (4) Guru hanya menyimpan hasil kerja dalam map pada

penilaian portofolio; (5) Guru memiliki kerbatasan waktu pada saat pelaksanaan penilaian.

3. Untuk mengatasi kendala-kendala diatas, guru dan juga pihak sekolah telah berupaya untuk mengatasinya, antara lain dengan cara :
 - a. Guru semaksimal mungkin memanfaatkan waktu yang ada untuk sebisa mungkin melakukan semua aspek penilaian.
 - b. Guru memotivasi siswa agar dapat lebih meningkatkan keaktifan dalam belajar PPKn.
 - c. Guru memberikan contoh-contoh aktual dalam menyampaikan materi, sehingga memancing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - d. Guru melaporkan kepada kepala sekolah tentang sarana dan prasarana yang kurang dalam menunjang proses pembelajaran.
 - e. Guru dan pihak sekolah berupaya untuk memberikan pengarahannya, seminar dan penataran mengenai pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.

B. Saran

1. Guru PPKn hendaknya dapat lebih meningkatkan lagi kreatifitas dalam melaksanakan penilaian hasil belajar dengan menggunakan teknik yang lainnya, agar proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik.
2. Pihak sekolah hendaknya dapat lebih melengkapi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar menjadi lebih maksimal.
3. Pihak sekolah dan juga guru PPKn hendaknya lebih meningkatkan lagi pengetahuan mengenai Kurikulum 2013, dengan memberikan pengarah, penataran dan seminar-seminar mengenai Kurikulum 2013, sehingga dapat menambah wawasan guru dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam penilaian hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- A Muri Yusuf. 2005. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Dirman dan Juarsih, 2014. *Penilaian cich. dan Evaluasi: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 (dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*.
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Kusaeri. 2014. “Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurinasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Masnur Muslich. 2007. *Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masnur Muslich. 2008. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muzamiroh, M.latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013: Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Penengah.